

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Pada bagian akhir skripsi ini, penulis akan memaparkan beberapa simpulan yang dapat diambil dan saran yang didasarkan pada temuan hasil penelitian. Secara umum penulis menyimpulkan bahwa penerapan model *Scramble* efektif terhadap peningkatan apresiasi siswa dalam pembelajaran seni tari kelas XI di SMAN 1 Cimahi. Ho dalam penelitian ini yaitu "tidak efektifnya penerapan model *Scramble* terhadap peningkatan kemampuan siswa mengapresiasi dalam pembelajaran seni tari di kelas XI SMAN 1 Cimahi", tidak terbukti. Jadi, kesimpulan H_a yaitu: efektifnya peningkatan kemampuan siswa mengapresiasi dalam pembelajaran seni tari di kelas XI SMAN 1 Cimahi". Secara lebih khusus, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut.

Proses pembelajaran seni tari melalui model *Scramble* untuk meningkatkan apresiasi dilakukan dengan memberikan *treatment* di kelas sampel yaitu dengan materi melakukan identifikasi dan menganalisis keunikan pada tarian, serta emnyelesi untuk menemukan nilai-nilai yang terkandung dalam tarian. Aspek yang diteliti selama *treatment* yaitu keaktifan, pengamatan, kekritisian, analisis, dan pemahaman siswa sebagai data *posttest*.

Proses penerapan model *Scramble* pada pembelajaran seni tari memperlihatkan peningkatan terhadap kemampuan apresiasi. Hal tersebut dapat terlihat dari peningkatan nilai rata-rata proses sebesar 68 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 86.3. Hal ini berdasarkan hasil penilaian dua kriteria dalam kemampuan apresiasi yaitu kriteria mengamati (mengidentifikasi dan menganalisis keunikan-keunikan gerak, musik, kostum, dan konteks dalam tari piring) dan kriteria menghayati (menemukan nilai-nilai yang terkandung dalam tari piring).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $26.82 > 1.686$, maka penerapan model *Scramble* efektif pada peningkatan apresiasi siswa dalam pembelajaran seni tari di kelas XI SMAN 1 Cimahi. Dapat ditarik kesimpulan bahwa model *Scramble* dalam pembelajaran seni tari di Kelas XI SMAN 1 Cimahi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan apresiasi siswa.

B. Implikasi dan Rekomendasi

1. Implikasi

Hasil penelitian mengenai penerapan model *scramble* dalam pembelajaran seni tari dianggap mampu meningkatkan apresiasi siswa kelas XI IPA 3 di SMAN 1 Cimahi. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji t, yang menghasilkan t hitung 26.82, dimana t tabel pada taraf signifikan 0.05 adalah 1.686. maka dapat dikatakan $t_{hitung} > t_{tabel}$. Maka hipotesis diterima, atau dinyatakan berhasil. Untuk itu, tentunya penelitian ini dapat memberikan sumbangsi pada beberapa pihak. Diantaranya.

a. Guru mata pelajaran senu tari

Teori belajar merupakan landasan bagi seorang guru, dimana dalam teori belajar terdapat scenario pelaksanaan pembelajaran serta model yang digunakan. Penerapan model *scramble* dimana model ini memberikan kesempatan yang merata untuk belajar. Sehingga diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan guru mengenai penerapan model pembelajaran yang baik.

b. Peneliti

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya untuk memperdayakan model *scramble* dengan maksimal, serta dapat meningkatkan apresiasi siswa.

2. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, bahwa penerapan model *scramble* pada pembelajaran seni tari telah berhasil meningkatkan kemampuan apresiasi siswa.

Maka penerapan model *scramble* ini direkomendasikan sebagai pedoman para guru khususnya guru seni tari untuk meningkatkan dan mengembangkan seluruh aspek kemampuan siswa dalam pembelajaran. Berikut berupa saran yang diajukan peneliti kepada para penggerak pendidikan diantaranya.

a. Peneliti

Peneliti ini membuktikan adanya peningkatan apresiasi siswa pada pembelajaran seni tari dengan menerapkan model *scramble*. tentunya untk peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk dapat melihat adanya hubungan antara apresiasi dengan sikap belajar. Selain itu, di rekomendasikan untuk meneliti kembali adakah pengaruh apresiasi siswa terhadap sikap siswa selama pembelajaran.

b. Guru

Kemampuan apresiasi yang dimiliki oleh siswa harus dikebangkan oleh seorang guru, permasalahan perbedaan pandangan harus ditangani oleh guru, hal tersebut dapat diatasi dengan aktifnya peranan guru dalam menangani dan pemberian arahan sudut pandang dalam berapresiasi.

c. Sekolah

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap kebijakan sekolah dalam pembelajaran seni budaya khususnya pada hasil pembelajarannya, dan juga diharapkan bidang seni dapat membantu memajukan program akademik, sehingga dimasa yang akan datang sekolah akan menjadi sekolah yang unggul.

d. Siswa

Melihat dari hasil penelitiandiharapkan ke depannya siswa dapat lebih apresiatif lagi dalam mengikuti dan menerima materi seni tari, dan dengan model yang diterapkan dalam penelitian ini siswa diharapkan dapat lebih menggali lagi berbagai informasi tentang seni tari yang bisa didapatkan dalam lingkungan sekolah dan di luar lingkungan sekolah.